

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *occupational commitment* pada guru-guru di SMA “X” Bandung, maka dapat disimpulkan :

- a. Guru-guru di SMA “X” Bandung sebesar 53,3% guru memiliki *occupational commitment* yang tinggi dan sebesar 46,7% guru memiliki *occupational commitment* yang rendah
- b. Pada guru-guru yang memiliki *occupational commitment* tinggi, *continuance commitment* merupakan komponen *occupational commitment* dominan yang dimiliki guru-guru di SMA “X” Bandung. Hal ini menggambarkan bahwa guru-guru tetap bertahan dalam pekerjaannya sebagai guru karena mereka butuh melakukan hal tersebut dan tidak ada pilihan lain.
- c. Pada guru-guru yang memiliki *occupational commitment* rendah, *affective commitment* merupakan komponen *occupational commitment* dominan terendah yang dimiliki guru-guru di SMA “X” Bandung. Hal ini menggambarkan bahwa guru-guru kurang memiliki keterikatan emosional dengan pekerjaannya sebagai guru.
- d. guru yang merasa puas dengan fasilitas yang didapat dari pekerjaannya menunjukkan *occupational commitment* yang tinggi.
- e. Faktor jenis kelamin, usia dan masa kerja kurang mendukung terhadap *occupational commitment* pada guru-guru di SMA “X” Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **5.2.1 Saran Ilmiah**

- a. Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai profile *occupational commitment* dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam, mengenai *occupational commitment*.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- a. Sebaiknya pihak sekolah dapat membenahi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan melaksanakan dengan baik peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses mengajar di SMA “X”Bandung.
- b. Disarankan kepada guru-guru di SMA “X” Bandung khususnya yang memiliki *occupational commitment* yang rendah untuk mengetahui dasar perilakunya dalam bekerja sehingga dapat lebih bertanggung jawab, mengembangkan diri, dan dapat memanfaatkan kesempatan yang ada.